



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SDM PERTANIAN

RENCANA STRATEGIS

2020-2024



**SMK PP NEGERI
SEMBAWA**



Jalan Palembang-Pangkalan Balai Km.29 Sembawa
Kec.Sembawa Kab.Banyuasin Sumatera Selatan



<http://smkppnsembawa.sch.id>



0711-7439058



sppnsembawa@yahoo.com



0711-7439059

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya Rencana Strategis (Renstra) SMK-PP Negeri Sembawa dapat diselesaikan.

Rencana Strategis ini merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dan mungkin timbul, dan disusun untuk menjadi acuan bagi SMK-PP Negeri Sembawa dalam penetapan program, kegiatan dan anggaran tahun 2020-2024.

Sebagai sebuah rencana, masih terbuka kemungkinan adanya perubahan sesuai perubahan lingkungan strategis. Oleh karena itu segala saran untuk penyempurnaan rencana strategis ini sangat kami harapkan.



Sembawa, Januari 2020

Kepala SMK-PP Negeri Sembawa,

[Signature]
Ir. Mattobi'i, MP.

NIP. 19640905 199003 1 013

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Identitas Sekolah	V
I. PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum	1
B. Potensi dan Permasalahan	2
C. Isu Strategis	2
II. ANALISA KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN	3
A. Kekuatan	3
B. Kelemahan	3
C. Peluang	3
D. Ancaman	3
III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	4
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran Strategis	5
IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	6
A. Arah Kebijakan	6
B. Strategi	6
C. Kerangka Kelembagaan	6
V. PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU), INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK), TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	7
A. Program	7
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	7
D. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	7
E. Target Kinerja	7
F. Kerangka Pendanaan	8
VI. PENUTUP	9
DAFTAR LAMPIRAN	

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK – PP Negeri Sembawa

Alamat : Jl. Palembang-Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang
Sembawa, Kecamatan Sembawa Kabupaten
Banyuasin Sumatera Selatan

No Telpon/Fax : (0711) 7439058 / (0711) 7439059

Website : www.smkppnsembawa.sch.id

E-mail : sppnsembawa@yahoo.co.id

Program Studi/Keahlian : 1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)
2. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)
3. Agribisnis Ternak Unggas (ATU)
4. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)

NPSN : 10646356

Sertifikasi ISO : 9001:2015 Urs

Akreditasi BAN-S/M : 1. ATPH (B) Nomor Mk.009.605
2. ATP (A), Nomor Mk. 009.904

I. PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

SMK-PP Negeri Sembawa sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta sesuai dengan tuntutan/harapan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Hal ini juga dilakukan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Perbaikan kualitas pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini terus dilakukan dalam rangka memenuhi tersedianya SDM pertanian terampil, yang diharapkan mampu memainkan peran sebagai aset pembangunan pertanian dan angkatan kerja tingkat menengah terampil yang mampu merebut kesempatan kerja, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kerjasama ekonomi ASEAN (MEA) mengarah kepada pembentukan komunitas ekonomi ASEAN sebagai suatu integrasi ekonomi kawasan ASEAN yang stabil, makmur dan berdaya saing tinggi. Tujuan yang ingin dicapai untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan budaya. Namun dibalik itu semua akan terjadi arus barang yang tidak terbatas, termasuk tenaga kerja dari luar negeri akan masuk dan keluar ke Indonesia dengan bebas. Hal tersebut menyebabkan terjadinya persaingan yang bebas antara tenaga kerja Indonesia dengan tenaga kerja dari luar negeri. Jika hal tersebut tidak diantisipasi melalui perbaikan sistem pendidikan maka tenaga kerja Indonesia akan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri.

Sementara itu, dalam pengembangannya setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institusi, maupun berupa kesadaran seluruh

civitas SMK-PP terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditinggalkan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa kiprah SMK-PP ini tidak boleh hanya pada tataran lokal, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran global. Dengan kata lain, walaupun SMK-PP ini berada di wilayah lokal, tidak boleh kiprahnya hanya ada dan dirasakan pada putaran lokal tersebut, melainkan harus mampu mendunia. Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam rencana pengembangan SMK-PP ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka SMK-PP Sembawa melakukan pengembangan sekolah. Di samping untuk menghasilkan tenaga kerja yang mampu bersaing, pengembangan sekolah ini dimaksudkan untuk dijadikan rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang sejenis.

B. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

- a) Banyaknya perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian khususnya sektor perkebunan di Sumatera Selatan merupakan peluang rekrutmen lulusan SMK-PP terutama program studi perkebunan.
- b) Adanya kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, dalam bentuk praktik magang peserta didik dan pendidik, serta rekrutmen lulusan SMK-PP Negeri Sembawa.
- c) Memiliki lahan praktik yang cukup luas (± 97 ha) untuk proses pembelajaran praktik siswa.
- d) Memiliki akses internet.

- e) Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan aktivitas siswa lainnya.
- f) Lokasi sekolah mudah dijangkau, berada di jalan utama lintas Sumatera, serta bebas banjir.
- g) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.

2. Permasalahan

- a) Jumlah dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang belum terpenuhi seluruhnya.
- b) Sarana prasarana pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan untuk revolusi industri 4.0.
- c) Standar operasional prosedur (SOP) kompetensi keahlian yang belum sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dunia kerja dunia industri.

C. Isu Strategis

- 1. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- 2. Dampak perubahan iklim/cuaca ekstrim yang mempengaruhi produksi hasil pertanian sehingga perlu menerapkan sistem ataupun teknologi baru dalam proses budidaya pertanian.
- 3. Perubahan revolusi industri 4.0 yang mengharuskan pelaku pendidikan pertanian untuk dapat berinovasi mewujudkan pertanian modern.
- 4. Minat generasi muda di bidang pertanian yang semakin berkurang sehingga perlu adanya inovasi untuk meningkatkan ketertarikan generasi milenial di dunia pertanian.
- 5. Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai, dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.

6. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk melalui penerapan teknologi.
7. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.
8. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
9. Peningkatan kelembagaan SMK-PP menjadi POLBANGTAN

II. ANALISA KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN

A. Kekuatan

1. Adanya bonus demografi (dominasi penduduk usia produktif yang terjadi di tahun 2020 sampai 2035).
2. Regulasi pertanian (lahan, teknologi, iklim usaha, modal, insentif dan proteksi).
3. Tersedianya lembaga penyuluhan, pelatihan dan pendidikan pertanian.
4. Budaya kerja keras dan gotong royong.
5. Jumlah petani dan tenaga kerja di pedesaan yang mencukupi.
6. Telah memiliki guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya.
7. Telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
8. Lokasi sekolah yang strategis berada di jalan lintas Sumatera dan satu-satunya sekolah pertanian di wilayah Sumatera, yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian.

B. Kelemahan

1. Belum terdapatnya *link and match* kebutuhan DUDI dengan ketersediaan tenaga kerja.
2. Tingkat pengangguran terhadap total angkatan kerja masih tinggi (5,58%).
3. Terbatasnya akses petani muda/milenial terhadap pembiayaan, kapabilitas kelembagaan dan inovasi teknologi.
4. Internalisasi reformasi birokrasi belum optimal.

5. Kompetensi tenaga pendidik belum semuanya tersertifikasi.

C. Peluang

1. Masih tersedia lahan produktif yang belum dimanfaatkan untuk pertanian sehingga lulusan SMK-PP dapat langsung menerapkan ilmu pertanian yang telah dikuasai.
2. Ragam komoditas lokal yang jarang ditemui di daerah lain.
3. Peningkatan produksi dan nilai tambah terhadap hasil komoditi pertanian.
4. Adanya kemajuan teknologi pertanian.
5. Kebutuhan pangan yang selalu meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya.
6. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan DUDI yang lebih luas.
7. Banyaknya perusahaan dan instansi yang bergerak di bidang pertanian yang memberikan kesempatan kerja.
8. Adanya lembaga sertifikasi pertanian yang memungkinkan lulusan dapat langsung terjun ke dunia kerja.
9. Adanya program bantuan dari Kementerian Pertanian yang memberikan kesempatan bagi lulusan untuk melakukan wirausaha dibidang pertanian.

D. Tantang

1. Globalisasi (MEA, AFTA, CAFTA, WTO, dll)
2. Dampak Perubahan Iklim (DPI)
3. Revolusi Industri 4.0
4. Dinamika permintaan dan penawaran komoditas pertanian
5. Minat generasi muda di bidang pertanian
6. Kurangnya minat generasi muda dalam bidang pertanian.
7. Perhatian masyarakat yang terfokus pada lapangan kerja berbasis otomotif dan komputer.

8. Masyarakat perkotaan cenderung memilih basis keahlian yang bersifat Non- Pertanian.
9. Lulusan SMP sederajat cenderung memilih paket keahlian lain seperti TKJ, Multimedia, RPL, Teknik Kendaraan dan lain-lain.
10. Potensi lapangan kerja yang luas dan banyak diisi oleh lulusan dari luar daerah.

III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. VISI

“Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berjiwa wirausaha dan peduli lingkungan”.

B. Misi

1. Melaksanakan Pembinaan IMTAQ dan pendidikan karakter
2. Mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
3. Mengembangkan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan berkarakter
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
5. Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri baik di dalam negeri maupun luar negeri
6. Mengembangkan unit unit usaha pertanian yang berwawasan lingkungan sebagai *teaching farm*
7. Menjadi sekolah sebagai pusat sumber belajar.

C. Tujuan

Tujuan Penyelenggaraan pendidikan di SMK-PP Negeri Sembawa adalah mendidik generasi muda untuk menjadi calon penyuluh pertanian, tenaga teknis dan tenaga kerja terdidik yang tangguh melakukan wirausaha dibidang pertanian dan teknologi yang memiliki kompetensi lulusan yang bersertifikat. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK-PP Negeri Sembawa:

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menjadikan guru yang profesional sesuai dengan keahlian yang dikembangkan di sekolah
4. Memiliki inventaris dan sarana pendukung seperti ruang praktik, labor IPA, bahasa, komputer, serta perpustakaan. sarana tersebut dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dan praktik. Di samping itu juga memiliki unit produksi sebagai pendukung kompetensi keahlian siswa.
5. Memiliki peserta didik yang berprestasi dibidang olah raga, seni, agama dan bidang-bidang yang lainnya.
6. Membentuk sikap dan tingkah laku, disiplin siswa (presensi dan tata tertib) dan menumbuhkan minat baca siswa.
7. Meningkatkan kelulusan dan kompetensi lulusan yang siap kerja di dunia usaha dan dunia industri.
8. Menyiapkan siswa yang dapat berprestasi dalam setiap kompetisi pada tingkat Kabupaten hingga Nasional.

9. Mengembangkan minat dan bakat siswa (pengembangan diri/Ekstrakurikuler).

D. Sasaran Program.

Sasaran yang ingin diwujudkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk setiap tahun adalah :

1. Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan minimal sebanyak 20 orang pertahun.
2. Terwujudnya SMK-PP yang terakreditasi dan bersertifikat ISO
3. Dihasilkannya tenaga teknisi pertanian dan wirausahawan muda yang tersertifikasi minimal 90% dari lulusan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan berbasis ICT dan bioindustri berkelanjutan.
5. Terjalinnya kerjasama teknis dengan minimal 5 DUDI.
6. Terserapnya minimal 20% alumni pada DUDI pertahun.

IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka arah kebijakannya adalah :

1. SMK – PP Negeri Sembawa yang terakreditasi untuk semua program keahlian dan mempertahankan standar manajemen mutu ISO 9001:2015.
2. Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian untuk menghasilkan *job seeker* dan *job creator*.
3. Penguatan sistem manajemen peningkatan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian.
4. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Menyiapkan tenaga terampil pertanian dan wirausahawan muda yang unggul di bidang produksi tanaman (agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, agribisnis tanaman perkebunan), agribisnis ternak unggas dan agribisnis pengolahan hasil pertanian.
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Peningkatan peran lembaga sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan LSP-02.
8. Meningkatkan minat generasi muda terhadap bidang pertanian.

B. Strategi

1. Revitalisasi pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif dan bertaraf internasional
2. Pemantapan pelatihan vokasi pertanian dalam meningkatkan kesempatan kerja SDM pertanian, produksi dan daya saing pertanian.

3. Penguatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian mendukung peningkatan produksi dan daya saing pertanian
4. Pemantapan reformasi birokrasi mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing SDM pertanian
5. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
6. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, menguasai teknologi pertanian dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian yang berkelanjutan.
7. Melaksanakan model pembelajaran *teaching factory* dengan penjadwalan pembelajaran sistem blok.
8. Pengembangan pendidikan wirausaha dengan program penumbuhan wirausahawan muda (PWMP).
9. Mengembangkan unit produksi sebagai wadah pembelajaran peserta didik kegiatan kewirausahaan.
10. Meningkatkan pelayanan publik, administrasi dan manajemen sekolah.
11. Meningkatkan peran serta lembaga bagi masyarakat pertanian dalam mendukung peningkatan produksi bidang pertanian.
12. Mengembangkan sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi dan berkualitas dalam bidang mental dan spiritual.
13. Mengembangkan kemampuan siswa melalui peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kesiswaan.
14. Terwujudnya Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian.
15. Menghasilkan lulusan yang bersertifikat sesuai kompetensi keahliannya dari LSP.
16. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
17. Meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan DUDI sebagai laboratorium pembelajaran bagi peserta didik.

C. Kerangka Kelembagaan

Tugas dan fungsi SMK-PP Negeri Sembawa disesuaikan dengan kondisi lingkungan strategis untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I yang lebih profesional.

V. PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU), INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK), TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.

A. Program

1. Peningkatan pendidikan vokasi pertanian.
2. Pengembangan kompetensi keahlian.
3. Mengembangkan *soft skill* siswa melalui proses pembelajaran.
4. Penguatan mental dan spiritual melalui program kesiswaan.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama dapat dilihat dengan adanya:

1. Peningkatan jumlah lulusan SMK – PP Negeri Sembawa yang bekerja di bidang pertanian.
2. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik SMK – PP Negeri Sembawa.
3. Minimnya jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015).
4. Minimnya jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan SMK – PP Negeri Sembawa yang terjadi berulang.
5. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Tercapainya indikator kinerja kegiatan dilihat dari:

1. Jumlah dokumen perencanaan, data dan informasi SDM Pertanian, perundang-undangan, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, evaluasi, pelaporan, kehumasan dan perpustakaan (dokumen)
2. Jumlah dukungan manajemen dan jenis lainnya (bulan)

D. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi IKK diantaranya adalah:

1. Kegiatan : Pendidikan Pertanian
2. Indikator IKK :
 - a. Layanan internal (overhead)
 - b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

E. Target Kinerja

1. Jumlah lulusan SMK – PPN Sembawa yang bekerja di bidang pertanian 187 lulusan
2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik SMK – PP Negeri Sembawa mencapai 3,4
3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal SMK – PP Negeri Sembawa mencapai 3,56
4. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) 5 temuan
5. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan SMK – PPN Sembawa yang terjadi berulang 5 temuan
6. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mencapai 100%

F. Kerangka Pendanaan

Sejalan dengan target yang akan dicapai SMK-PP Negeri Sembawa dalam kurun waktu 2015–2019, berikut ini anggaran yang dibutuhkan sebagai berikut:

No	Prog/kegiatan/IKK	Alokasi Anggaran (Ribuan Rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian. Pendidikan Pertanian	15.438.143	12.728.730	15.854.056	18.854.056	24.854.700

VI. PENUTUP

Rencana Strategis SMK-PP Negeri Sembawa tahun 2020–2024 menggambarkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan Pendidikan menengah pertanian lima tahun mendatang,

disusun dengan mengacu kepada: (i) hasil-hasil yang dicapai pada periode 2015 - 2019, (ii) permasalahan dan tantangan yang dihadapi, dan (iii) Rencana Strategis Badan PPSDMP 2020-2024.

Penyusunan Rencana Strategis SMK-PP Negeri Sembawa tahun 2020–2024 dimaksudkan untuk mewujudkan sumberdaya manusia pertanian yang kompeten dan berkarakter untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan melalui penyelenggaraan pendidikan menengah yang profesional dan berdaya saing, sebagai upaya dalam mendukung terwujudnya 8 (delapan) langkah pembangunan pertanian, yaitu: (i) Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi, Jagung, Kedelai; (ii) Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tebu; (iii) Peningkatan Produksi dan Produktivitas Daging; (iv) Peningkatan Produksi dan Produktivitas Cabe dan Bawang Merah; dan (v) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (vi) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Substitusi impor; (vii) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (viii) Peningkatan Kesejahteraan Petani.